

ABSTRAK

Pemilihan umum merupakan sarana bagi masyarakat atau individu berinteraksi untuk melakukan kontrak sosial atau perjanjian antara partai politik dan kandidat yang mencalonkan diri dengan rakyat yang memiliki hak pilih. Momen Pemilihan Umum di Indonesia mampu menjadi perhatian publik tak terkecuali momen Pemilihan Umum Kepala Daerah. Salah satu hal yang menjadi perbincangan di media massa adalah pemberitaan Gibran Rakabuming Raka putra sulung Presiden Joko Widodo yang mencalonkan diri menjadi Wali kota Solo pada periode 2020 – 2025. Hal ini juga menimbulkan isu dinasti politik yang dibangun Jokowi karena anaknya maju kedalam jalur politik tanpa latar belakang politik. Penelitian ini ditujukan untuk melihat bagaimana portal berita *online* Tirto.id membingkai berita mengenai calon Wali kota Solo Gibran Rakabuming. Metodologi penelitian yang digunakan adalah analisis *framing* model Zhondang Pan dan Kosicki terdiri dari empat struktur analisis yaitu sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Objek yang diteliti adalah berita Tirto.id periode Juli hingga Agustus 2020. Dari hasil penelitian diketahui *frame* yang dibangun oleh Tirto.id menceritakan kronologis Gibran yang mencalonkan diri hingga akhirnya mendapat rekomendasi dan siap maju menjadi calon Wali kota. Tirto.id berdiri tidak berpihak pada siapapun, topik berita yang disajikan berdasarkan fakta dilapangan. Selain itu Tirto.id dalam mengkonstruksi berita bersikap kritis, netral atau berpihak pada kepentingan umum.

Kata Kunci: *Gibran Rakabuming, Pilkada Solo, Analisis Framing, Tirto.id.*

ABSTRACT

General election is a means for people or individuals who enter into social contracts or agreements between political parties and candidates running for themselves with people have the right to vote. The moment of the General Election is able to attract the attention of the public, including the moment of the Regional Head General Election. One of the things that became topic of discussion in mass media was the news about Gibran Rakabuming Raka, the eldest son of President Joko Widodo, who was running for Mayor of Solo in the 2020-2025 period. The research methodology used was the *framing* analysis of the Zhondang Pan and Kosicki model consisting of four analytical structures, namely syntactic, script, thematic, and rhetorical. The object under study is the Tirto.id news for July to August 2020. From the results of research, it's known that the frame built by Tirto.id tells the chronology of Gibran until he finally received a recommendation and was ready to advance become a candidate for mayor. Tirto.id stands not siding with the group, news topics are presented based on facts in the field. In addition, Tirto.id in constructing critical news, neutral or in favor of the public interest.

Key words: Gibran Rakabuming, The Regional Head General Election of Solo, *Framing* Analysis, Tirto.id